

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Membaca merupakan kegiatan manusia dalam setiap hari bahkan setiap jam yang diwujudkan dalam bentuk bunyi, kata, dan kalimat yang pada dasarnya sama dengan bahasa yang ducapkan. Karena itu didalam proses pembelajarannya membaca tidak dapat dipisahkan dari kemampuan bahasa secara keseluruhan yang mencakup aspek-aspek kemampuan bahasa lainnya yaitu menulis, berbicara, dan menyimak.

Membaca sebagai satu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Pembelajaran membaca di kelas awal dikenal dengan membaca permulaan yang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu membaca periode tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat, membaca dengan menggunakan buku dilakukan dengan cara menggunakan bahan pelajaran.

Pembelajaran membaca sampai saat ini masih dinilai sangat penting disekolah. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pembelajaran membaca tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak, namun lebih jauh memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran lainnya. Salah satu problem mendasar dalam pembelajaran membaca bahwa pembelajaran membaca belum menitikberatkan pada usaha membentuk generasi muda yang cinta membaca.

Membaca sangatlah penting bagi kehidupan kita, karena dengan membaca kita dapat memperoleh informasi, serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang modern di dunia. Tetapi banyak siswa yang bosan dalam melakukan kegiatan membaca, sehingga kemampuan membaca siswa tidak akan berkembang, disamping itu jika ada guru yang menggunakan media yang membuat siswa kurang tertarik pada proses pembelajaran membaca,

jika keadaan ini dibiarkan, dan tidak diberikan solusi, maka hal ini akan menimbulkan masalah dalam hal kemampuan membaca.

Kemampuan membaca tidak semua siswa kelas rendah dapat menguasainya, hal ini diakibatkan karena tidak ada media yang membuat siswa tertarik dalam membaca, apabila kemampuan membaca tidak ditingkatkan dari awal, siswa sulit untuk membaca. Pentingnya kemampuan membaca bagi siswa haruslah guru bisa membingbing siswa dan melatih siswa dengan menggunakan media yang menarik perhatian mereka , agar siswa tidak bosan dalam menerima pembelajaran membaca, dan siswa juga bisa lebih memahami tujuan yang dimaksudkan oleh guru.

Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi awal di kelas I SDN 08 Marisa Kabupaten Pohuwato bahwa kesulitan siswa melakukan aktivitas membaca permulaan di sekolah menjadi faktor penyebab ketidakberhasilan siswa menjadikan membaca sebagai suatu budaya yang baik bagi siswa ataupun guru tersebut. Ketidakberhasilan dalam pembelajaran membaca permulaan dibuktikan dengan hasil perolehan dari 22 siswa kelas I hanya 8 orang yang mampu atau sebesar 36 % dan 14 orang siswa belum mampu atau sebesar 64 % .

Peneliti mengharapkan siswa kelas I SDN 08 Marisa memiliki kemampuan untuk membaca dan dengan adanya media yang digunakan guru siswa agar lebih perhatian dalam proses membaca, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu membaca karena media yang digunakan oleh guru tidak membuat siswa tertarik untuk membaca, karena pada saat observasi guru tidak menggunakan gambar sebagai media, tetapi guru hanya berpatokkan pada media seperti kartu huruf, sehingga siswa banyak yang tidak perhatian pada saat pembelajaran membaca. Ketika peneliti amati juga bahwa siswa tersebut bosan dalam menerima pembelajaran dari guru, dan ketika guru memanggil siswa di depan untuk membaca, banyak siswa yang belum lancar membaca, serta lafal dan intonasi yang mereka ucapkan kurang tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka solusi dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan yaitu melalui penerapan media gambar dan kartu huruf yang tepat. Dengan menggunakan media gambar

ini dapat melatih siswa supaya lancar dalam membaca. Keberhasilan suatu kegiatan tertentu memerlukan penilaian. Adapun aspek-aspek yang akan dinilai pada kegiatan membaca permulaan di kelas I yaitu : 1) Lafal Intonasi, 2) Kesesuaian gambar, 3) kelancaran membaca.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 08 Marisa Kabupaten Pohuwato, bahwa masalah yang ada di kelas I tersebut yaitu : 1) kurangnya kemampuan siswa dalam membaca, 2) kurangnya penggunaan media pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **apakah melalui media gambar kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 08 Marisa Kabupaten Pohuwato dapat ditingkatkan ?**

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan yang dirumuskan diatas, maka media ajar yang membuat siswa agar lebih aktif dan cepat adalah media gambar .

dengan media gambar siswa akan lebih aktif dan cepat untuk membaca seperti dibawah ini :

1. Guru memperlihatkan sebuah gambar, yaitu gambar buah durian, kemudian guru menyiapkan kartu huruf.
2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan gambar apa yang diperlihatkan
3. Kemudian siswa menyebutkan huruf pertama dan seterusnya dari gambar durian
4. Siswa secara bergantian kedepan untuk menempelkan pilah huruf dibawah gambar durian dengan menggunakan kartu huruf, setelah kartu huruf mereka tempelkan membentuk kata, guru memanggil siswa satu persatu untuk membaca gambar tersebut.
5. Guru mengevaluasi atau menilai kelancaran siswa dalam membaca.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan ini telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan melalui media gambar di kelas 1 SDN 08 Marisa Kabupaten Pohuwato.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

#### 1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam menerapkan media gambar dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan media gambar.

#### 2. Bagi Guru

Dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran membaca permulaan pada siswa dimasa yang akan datang, serta dapat membantu guru untuk menggunakan bahan ajar yang bisa menarik minat siswa dalam membaca.

#### 3. Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa diharapkan mampu memiliki kemampuan membaca dengan baik dan lancar.

#### 4. Manfaat bagi Sekolah

- a) Memberi masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas I Sekolah Dasar.
- b) Memberikan masukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c) Memberikan pertimbangan dalam pengadaan media pembelajaran atau alat peraga pembelajaran.